BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Penggunaan Metode *Word Square* Dalam Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Sholat Id

1. Siklus I

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016 dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit. Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Rencana Tindakan

Pada penelitian tindakan kelas siklus I, tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah menetapkan indikator pemahaman siswa sekaligus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Word Square* dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran fiqih materi Sholat Id, menyusun instrumen evaluasi pembelajaran dengan model soal mengarsir huruf dalam kotak dan soal uraian, menyiapkan instrumen observasi aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran fiqih menggunakan metode *Word Square*, menyiapkan alat-alat pengajaran yang mendukung (stopwatch dan kalkulator) dan sumber belajar (sekolah, guru, buku paket, dan buku LKS). Hal-hal tersebut di atas digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan secara terencana dan terprogram sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan di kelas 4B MI Al- Asyhar Gresik yang terdiri dari 20 siswa yang mana seluruhnya adalah siswa perempuan, pada Hari Selasa tanggal 23 Februari 2016, pada jam pelajaran ketujuh dan kedelapan, dengan alokasi waktu 2x35 menit. Adapun proses belajar mengajar yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut :

Pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, siswa menjawab salam dengan lantang, guru mengecek kehadiran siswa, ternyata tidak ada siswa yang absen. Kemudian guru menanyakan kabar siswa ‘’Bagaimana kabarnya hari ini’’. Siswa menjawab “Alhamdulillah”. Ketika jawaban siswa kurang semangat, guru memotivasi siswa untuk menjawab yang lantang dan keras dengan jawaban. ‘’Paling siap, paling happy papap cuap aye-aye semangat. Huu haa’’. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan juga membangkitkan semangat belajar siswa. Setelah itu guru mengajukan pertanyaan sekilas tentang Sholat Id “siapa yang pernah melakukan sholat Id?”, siswa menjawab “pernah”, “saya pernah”. Kebanyakan siswa menjawab dengan tidak semangat, meskipun sebagian menjawab bahwa mereka pernah melakukan sholat Id dengan suara yang lantang. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu: diharapkan siswa mampu menjelaskan pengertian Sholat Id, menyebutkan macam-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

macam Sholat Id, menjelaskan waktu pelaksanaan Sholat Id, dan menjelaskan tata cara Sholat Id dengan benar.

Gambar 4.1
Kegiatan Inti Siklus I

Pada saat memasuki pembelajaran inti, siswa membuka buku paket fiqih halaman 61 tentang materi Sholat Id dan siswa diberi kesempatan mempelajari materi Sholat Id dengan waktu 5 menit, kemudian guru bertanya tentang Sholat Id yang telah dipelajari dengan cara siswa mengangkat tangan, siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan dari guru, guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Setelah selesai bertanya jawab guru membagikan lembar soal dan menjelaskan cara menjawab soal yaitu: dengan cara mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban secara vertical, horizontal, maupun diagonal dengan batas waktu 25 menit. Siswa mengerjakan soal dengan suasana hening. Setelah selesai mengerjakan, siswa berlomba-lomba mengumpulkan kedepan dengan guru memberi nilai waktu pada lembar soal yang telah dikumpulkan. Setelah semua lembar soal terkumpul, guru bersama siswa membahas soal yang telah diujikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu guru memberikan penguatan apabila ada kesalahan dalam menjawab pertanyaan dengan menjelaskan jawaban yang benar dari soal tersebut.

Dalam kegiatan penutup pembelajaran, guru memberikan umpan balik dengan cara mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada siswa (seperti: apa pengertian sholat Id?, kapan waktu pelaksanaan Sholat Id itu?) secara merata untuk mengecek pemahaman siswa. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari dari awal hingga akhir pembelajaran serta melakukan evaluasi dengan cara merekap nilai siswa untuk mengetahui nilai pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih khususnya materi Sholat Id dengan menggunakan metode *Word Square*. Sehingga dapat diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut:

Dari 20 siswa, terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai 100 karena siswa tersebut dapat menjawab 10 soal dengan benar, maka memperoleh skor 4 dan menemukan 10 kata dalam waktu kurang dari 20 menit maka memperoleh skor 4, sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai 83 karena siswa tersebut dapat menjawab 9 soal dengan benar maka memperoleh skor 3 dan menemukan 9 kata dalam waktu 20-25 menit maka memperoleh skor 3, sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai 80 karena siswa tersebut dapat menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9 soal dengan benar maka memperoleh skor 3 dan menemukan 9 kata dalam waktu 25 menit maka memperoleh skor 2, sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

Terdapat 4 siswa yang memperoleh nilai 78 karena siswa tersebut dapat menjawab 8 soal dengan benar maka memperoleh skor 3 dan menemukan 8 kata dalam waktu 20-25 menit maka memperoleh skor 3, sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 6 siswa yang memperoleh nilai 75 karena siswa tersebut dapat menjawab 8 soal dengan benar maka memperoleh skor 3 dan menemukan 8 kata dalam waktu 25 menit maka memperoleh skor 2, sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai 73 karena siswa tersebut dapat menjawab 7 soal dengan benar maka memperoleh skor 3 dan menemukan 7 kata dalam waktu 20-25 menit maka memperoleh skor 3, sehingga dikatakan tidak tuntas karena belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

Terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai 70 karena siswa tersebut dapat menjawab 7 soal dengan benar maka memperoleh skor 3 dan menemukan 6 kata dalam waktu 25 menit maka memperoleh skor 2, sehingga dikatakan tidak tuntas karena belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai 55 karena siswa tersebut dapat menjawab 6 soal dengan benar maka memperoleh skor 2 dan menemukan 6 kata dalam waktu 25 menit maka memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skor 2, sehingga dikatakan tidak tuntas karena belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

a) Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X} =$ Nilai siswa

$\Sigma X =$ Jumlah nilai semua siswa

$\Sigma N =$ Jumlah siswa

Rata-rata kelas pada saat siklus I adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{1507}{20} = 75{,}34$$

b) Untuk menghitung prosentase prestasi belajar digunakan rumus:

$$\mathrm{P} = \frac{\mathrm{F}}{\mathrm{N}} \times 100\%$$

Keterangan

P = prosentase yang akan dicari

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Prosentase ketutasan pada siklus I adalah:

$$\mathrm{P} = \frac{\mathrm{F}}{\mathrm{N}} \times 100\ \%$$

$$\mathrm{P} = \frac{14}{20} \times 100\%$$

$$= 70\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas mencapai KKM pada siklus I yaitu 14 siswa (70%) dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 20 siswa dan yang belum tuntas atau nilainya belum mencapai KKM adalah sebanyak 6 siswa (30%). Untuk nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I dalam satu kelas mencapai 75,34.

(Nilai hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada lampiran No. 4 hlm. 18)

c. Observasi

Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan pada siklus I. sesuai yang direncanakan, observasi dilakukan terhadap observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Word Square.*

1) Observasi Aktivitas Guru

Dalam kegiatan observasi aktivitas guru yang telah dilakukan disiklus I, diperoleh hasil bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik, seperti: guru sudah mempersiapkan RPP dan saat menanyakan kabar siswa, guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (are you ready?? Yes I'am ready. Bagaimana kabarnya hari ini? Paling happy, paling siap papap cuap aye-aye). Namun masih terdapat beberapa indikator yang masih mendapat skor rendah. Hal ini bisa dilihat dari aktivitas guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat melakukan apersepsi yang mendapatkan skor 2, karena saat menanggapi jawaban siswa pandangan guru masih condong pada satu arah jadi dianggap kurang efektif.

Saat guru memberi nilai waktu pada lembar kerja siswa yang sudah dikumpulkan guru terlihat sangat terbengkalai karena siswa menyerbu dalam mengumpulkan soal dan dianggap tidak efektif, jadi mendapatkan skor 2. Pada saat guru memberikan umpan balik juga mendapatkan skor 2, karena cara guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa masih tidak merata. Sehingga dapat diperoleh data hasil pengamatan kemampuan guru selama proses mengajar pada siklus I sebagai berikut:

Jumlah aktifitas guru : 101,4

Jumlah indikator yang dinilai : 30

Jumlah kriteria maximum penilaian : 4

Prosentase observasi guru adalah :

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{101,4}{30 \text{ x } 4} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{101,4}{120} \text{ x } 100\%$$

$$= 84,5\%$$

Dari penjelasan di atas, hasil observasi guru yang telah dilakukan di siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari perolehan skor sebesar 99,15 atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

84,5% dengan skor maksimum 120. **(Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada lampiran No. 5 hlm. 20)**

2) Observasi Aktivitas Siswa

Dalam kegiatan observasi aktivitas siswa yang telah dilakukan disiklus I, diperoleh hasil bahwa siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan baik, seperti: siswa berpartisipasi menjawab pertanyaan kabar dari guru, namun masih terdapat beberapa indikator yang masih mendapat skor rendah. Hal ini bisa dilihat dari aktivitas siswa saat *performance* yang mendapatkan skor 2, karena siswa masih terlihat kurang aktif. Hal ini disebabkan karena guru dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa masih tidak merata. Pada saat menanggapi apersepsi yang diberikan guru, siswa terlihat kurang semangat bahkan ada juga yang tidak menanggapi. Hal ini disebabkan karena pandangan guru masih condong pada satu arah jadi mendapatkan skor 2. Pada saat siswa mendapatkan umpan balik dari guru juga mendapatkan skor 2, karena siswa masih terlihat ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sehingga dapat diperoleh data hasil pengamatan kemampuan siswa selama proses mengajar pada siklus I sebagai berikut:

Jumlah aktifitas siswa	:	73,14
Jumlah indikator yang dinilai	:	23
Jumlah kriteria maximum penilaian	:	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase observasi siswa adalah :

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{73,14}{23 \text{ x } 4} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{73,14}{92} \text{ x } 100\%$$

$$= 79,5\%$$

Dari penjelasan di atas, hasil observasi siswa yang telah dilakukan di siklus I menunjukkan bahwa aktivitas siswa tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari perolehan skor sebesar 73,14 atau 79,5% dengan skor maksimum 92. Namun perlu perbaikan pada siklus II dikarenakan masih terdapat indikator yang belum terpenuhi/rendah.**(Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada lampiran No. 6 hlm. 25)**

3) Wawancara

a) Hasil Wawancara Guru

Sebelum dilakukan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *Word Square* untuk peningkatan pemahaman siswa pada siklus I, dilakukan wawancara terhadap guru kolaborator tentang masalah atau problem yang dialami guru saat pembelajaran fiqih.

Dari wawancara tersebut dapat diperoleh informasi bahwa pembelajaran fiqih sangat penting untuk pendidikan dasar sebagai bekal/pondasi pengetahuan siswa dimasa mendatang, dan dalam mengajar fiqih itu sudah pasti terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah dalam setiap pembelajaran, akan tetapi bagi guru itu sudah biasa karena sudah ditemui setiap hari. Untuk menggali kemampuan dan tingkat penyerapan materi tiap-tiap siswa tidaklah mudah karena diperlukan kemauan dan semangat belajar yang tinggi dari diri siswa itu sendiri. Jadi bisa dikatakan untuk pemahaman siswa materi Sholat Id pada mata pelajaran fiqih ini masih kurang dan tentunya sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil belajarnya menurut hasil rekap nilai harian asli sekitar 25% anak yang berhasil. Untuk masalah metode, Selama ini guru menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, praktik dan penugasan. Kalau mbaknya ingin menerapkan metode yang lain yang lebih menarik perhatian siswa ya tidak apa-apa, saya malah senang.**(Hasil wawancara guru sebelum penelitian dapat dilihat pada lampiran No. 7 hlm. 29)**

Setelah dilakukan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *Word Square* untuk peningkatan pemahaman siswa materi Sholat Id pada siklus I, dilakukan wawancara terhadap guru kolaborator tentang pendapat guru kolaborator terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Dari wawancara tersebut dapat diperoleh informasi bahwa dengan diterapkannya metode ini sudah cocok dan sangat membantu untuk pembelajaran fiqih ini. Selain itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk inovasi metode baru untuk siswa dan guru untuk pembelajaran fiqih berikutnya. Pembelajaran menggunakan metode ini menyenangkan, dan ada peningkatan semangat belajar siswa serta dapat menjadikan anak fokus terhadap penjelasan guru sehingga siswa bisa lebih memahami dengan adanya metode tersebut. Saran untuk perbaikan praktik pembelajaran selanjutnya adalah penambahan *reward* yang dihimbaukan bagi siswa yang mendapatkan nilai tertinggi, supaya semua siswa bisa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Biar lebih baik lagi penguasaan kelas ditingkatkan lagi dengan banyak inovasi *game* untuk membangkitkan motivasi siswa. **(Hasil wawancara guru setelah penelitian dapat dilihat pada lampiran No. 8 hlm. 31)**

Pertanyaan wawancara guru sebelum dan setelah tindakan, lebih rinci disajikan pada lampiran lembar pedoman wawancara guru.

b) Hasil Wawancara Siswa

Data wawancara siswa setelah siklus I dengan menggunakan metode *Word Square* mendapatkan respon yang positif. Setelah dilakukan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *Word Square* untuk peningkatan pemahaman siswa pada materi Sholat Id pada siklus I,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan wawancara terhadap 3 siswa tentang pendapat mereka terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Pengambilan informasi terhadap 3 siswa berdasarkan sistem sampel acak yang dikemukakan Suharsimi Arikunto yakni dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%.[69] Diputuskan untuk mengabil sampel 15% dari 25 siswa hasilnya adalah 3 siswa.

Deskripsi dari wawancara ketiga siswa setelah dilakukan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *Word Square* adalah bahwa siswa merasa senang, bikin deg-degan, kotak-kotak soalnya bikin gemes(greget) kayak mengisi teka-teki silang, asyik dan sangat menarik.

Pertanyaan wawancara pada 3 siswa lebih rinci disajikan pada lembar pedoman wawancara siswa. **(Hasil wawancara siswa setelah penelitian dapat dilihat pada lampiran No. 9 hlm. 32)**

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil-hasil observasi dan wawancara guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Word Square* di kelas 4B MI Al-Asyhar Gresik yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti menemukan kendala-kendala sebagai berikut:

1) Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya guru dalam penguasaan kelas, maka

[69] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlu ditingkatkan lagi dengan banyak inovasi metode/*game* untuk membangkitkan motivasi siswa. Oleh karena itu peneliti menambah *game* pada langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran

2) Kurangnya semangat dan antusias siswa dalam mengerjakan soal. Hal ini disebabkan karena kurangnya dorongan dari guru saat siswa mengerjakan soal. Oleh karena itu pada siklus II peneliti akan memberikan *reward* kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi diakhir pembelajaran. Diharapkan siswa lebih semangat dan antusias dalam mengerjakan soal, karena dapat mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa. Sehingga nilainya bisa meningkat.

2. Siklus II

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2016 dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit. Siklus kedua terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II masih mengacu pada perencanaan siklus I, hanya saja ada sedikit tambahan pada langkah-langkah pembelajarannya yang akan digunakan pada siklus II yaitu dengan menambah *game* pada kegiatan inti dan memberikan *reward* diakhir pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap perencanaan di siklus II ini peneliti merencanakan dan melihat kekurangan-kekurangan yang ada di siklus I. pada tahap ini peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Word Square* dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran fiqih materi Sholat Id, menyusun instrumen evaluasi pembelajaran dengan model soal mengarsir huruf dalam kotak dan soal uraian, menyiapkan instrumen observasi aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran fiqih menggunakan metode *Word Square*, serta mempersiapkan *Reward* berupa bolpoin yang akan diberikan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi diakhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 1 Maret 2016. Siklus dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dibahas adalah masih tetap sama yakni Sholat Id.

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pada dasarnya sama seperti siklus I, hanya saja ada penambahan *game* pada langkah pembelajaran yang akan dilakukan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan memberikan *Reward* kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi diakhir pembelajaran untuk meningkatkan semangat dan antusias siswa dalam belajar. Hal ini dilakukan sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya sehingga siswa diharapkan lebih aktif dan antusias

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pembelajaran dan lebih semangat dalam mengerjakan soal tes tulis dan mengarsir huruf dalam kotak sehingga nilainya bisa meningkat.

Pada tahap pelaksanaan tindakan ada tiga kegiatan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah metode *Word Square*.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, siswa menjawab salam dengan lantang, guru mengecek kehadiran siswa, ternyata tidak ada siswa yang absen. Kemudian guru menanyakan kabar siswa ‘’Bagaimana kabarnya hari ini’’. Siswa menjawab “Alhamdulillah”. Ketika jawaban siswa kurang semangat, guru memotivasi siswa untuk menjawab yang lantang dan keras dengan jawaban. ‘’Paling siap, paling happy papap cuap aye-aye semangat. Huu haa’’. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan juga membangkitkan semangat belajar siswa. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa mengingat kembali materi Sholat Id yang telah dipelajari sebelumnya, siswa mengingat kembali materi Sholat Id yang telah dipelajari sebelumnya dan menjelaskan dengan bahasanya sendiri. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu: diharapkan siswa mampu menjelaskan pengertian Sholat Id, menyebutkan macam-macam Sholat Id, menjelaskan waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan Sholat Id, dan menjelaskan tata cara Sholat Id dengan benar.

Gambar 4.2
Kegiatan Inti Siklus II

Pada waktu memasuki pembelajaran inti, Siswa membentuk 3 kelompok sesuai dengan barisan bangkunya. siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi sholat Id dalam buku dengan waktu 5 menit. Setelah itu Guru mengadakan game dengan aturan: Masing-masing kelompok berebut menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi yang telah dibaca, kelompok yang menjawab terlebih dahulu dan jawabannya benar mendapat skor, dan kelompok yang mendapatkan skor tinggi adalah pemenangnya. Siswa berebut dan begitu semangat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam *game* tersebut. Siswa mengikuti aturan *game* dengan baik.

Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum difahami siswa, setelah selesai bertanya jawab guru membagikan lembar soal dan menjelaskan cara menjawab soal yaitu: dengan cara mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban secara vertical, horizontal, maupun diagonal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan batas waktu 25 menit, dan guru menghimbau bagi siswa yang mendapat nilai tertinggi akan mendapat *reward* berupa bolpoin. Siswa begitu semangat dan antusias dalam mengerjakan soal. Siswa yang selesai mengerjakan berlomba-lomba mengumpulkan kedepan dengan guru memberi nilai waktu pada lembar soal yang telah dikumpulkan. guru bersama siswa membahas soal yang telah diujikan. Setelah itu guru memberikan penguatan apabila ada kesalahan dalam menjawab pertanyaan dengan menjelaskan jawaban yang benar dari soal tersebut.

Dalam kegiatan penutup pembelajaran, guru memberikan umpan balik dengan cara mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada siswa (seperti: apa pengertian sholat Id?, kapan waktu pelaksanaan Sholat Id itu?) secara merata untuk mengecek pemahaman siswa. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari dari awal hingga akhir serta melakukan evaluasi dengan cara merekap nilai siswa untuk mengetahui nilai pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih khususnya materi Sholat Id dengan menggunakan metode *Word Square*. Sehingga dapat diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus II sebagai berikut:

Dari 20 siswa, terdapat 5 siswa yang memperoleh nilai 100 karena siswa tersebut dapat menjawab 10 soal dengan benar, maka memperoleh skor 4 dan menemukan 10 kata dalam waktu kurang dari 20 menit maka memperoleh skor 4, sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 4 siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh nilai 97 karena siswa tersebut dapat menjawab 10 soal dengan benar, maka memperoleh skor 4 dan menemukan 10 kata dalam waktu 20-25 menit maka memperoleh skor 3, sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai 83 karena siswa tersebut dapat menjawab 9 soal dengan benar maka memperoleh skor 3 dan menemukan 9 kata dalam waktu 20-25 menit maka memperoleh skor 3, sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

Terdapat 4 siswa yang memperoleh nilai 80 karena siswa tersebut dapat menjawab 9 soal dengan benar maka memperoleh skor 3 dan menemukan 9 kata dalam waktu 25 menit maka memperoleh skor 2, sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai 78 karena siswa tersebut dapat menjawab 8 soal dengan benar maka memperoleh skor 3 dan menemukan 8 kata dalam waktu 20-25 menit maka memperoleh skor 3, sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai 75 karena siswa tersebut dapat menjawab 8 soal dengan benar maka memperoleh skor 3 dan menemukan 8 kata dalam waktu 25 menit maka memperoleh skor 2, sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

Terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai 73 karena siswa tersebut dapat menjawab 7 soal dengan benar maka memperoleh skor 3 dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menemukan 7 kata dalam waktu 20-25 menit maka memperoleh skor 3, sehingga dikatakan tidak tuntas karena belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai 70 karena siswa tersebut dapat menjawab 7 soal dengan benar maka memperoleh skor 3 dan menemukan 6 kata dalam waktu 25 menit maka memperoleh skor 2, sehingga dikatakan tidak tuntas karena belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

a) Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X} =$ Nilai siswa

$\Sigma X =$ Jumlah nilai semua siswa

$\Sigma N =$ Jumlah siswa

Rata-rata kelas pada saat siklus I adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{1745}{20} = 87{,}25$$

b) Untuk menghitung prosentase prestasi belajar digunakan rumus:

$$\mathrm{P} = \frac{\mathrm{F}}{\mathrm{N}} \times 100\%$$

Keterangan

P = prosentase yang akan dicari

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase ketutasan pada siklus I adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{18}{20} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi sholat Id menggunakan metode *Word Square* pada siklus II, dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 20, yang tuntas belajarnya atau nilainya telah mencapai KKM berjumlah 18 siswa (90%) dan siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM adalah sebanyak 2 siswa (10%). **(Nilai hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada lampiran No. 10 hlm. 34)**

Berdasarkan keterangan di atas, jumlah siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 18 siswa, dan masih terdapat 2 siswa yang belum tuntas belajarnya. Dari jumlah siswa yang tuntas belajarnya tersebut, maka di dapatkan ketuntasan secara klasikal sebesar 90%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya dan nilai yang dicapai siswa sudah tuntas.

Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar siswa di atas, menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang dapat dikategorikan sangat tinggi pada materi Sholat Id dan sudah mencapai prosentase yang dikehendaki $\geq$ 85%. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus II dikatakan telah mencapai ketentuan KKM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan pada siklus II. sesuai yang direncanakan, observasi dilakukan terhadap observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Word Square.*

1) Observasi Aktivitas Guru

Dalam kegiatan observasi aktivitas guru yang telah dilakukan di siklus II, diperoleh hasil bahwa guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari Rata-rata skor yang diperoleh adalah 4 meskipun ada beberapa yang mendapat skor 3. Akan tetapi dari situ sudah menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Sehingga dapat diperoleh data hasil pengamatan kemampuan guru selama proses mengajar pada siklus II sebagai berikut:

Jumlah aktifitas guru : 119,13

Jumlah indikator yang dinilai : 31

Jumlah kriteria maximum penilaian : 4

Prosentase observasi guru adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{119,13}{31 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{114,6}{124} \times 100\%$$

$$= 92,4\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan observasi pada siklus II di atas, dalam proses kegiatan pembelajaran peneliti diamati menggunakan lembar observasi guru yang berisi 31 indikator. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru telah mencapai prosentase sebesar 92,4%. **(Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada lampiran No.11 hlm.36)**

Demikian aktivitas guru pada siklus I sampai dengan siklus II meningkat dari nilai prosentase 82,6% menjadi 92,4%. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola pembelajaran mengalami peningkatan.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Dalam kegiatan observasi aktivitas siswa yang telah dilakukan di siklus II, diperoleh hasil bahwa siswa sudah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari Rata-rata skor yang diperoleh adalah 4, meskipun ada beberapa yang mendapat skor 3. Akan tetapi dari situ sudah menunjukkan bahwa kemampuan siswa selama proses kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Sehingga dapat diperoleh data hasil pengamatan kemampuan siswa selama proses mengajar pada siklus II sebagai berikut:

Jumlah aktifitas siswa	:	86,52
Jumlah indikator yang dinilai	:	24
Jumlah kriteria maximum penilaian	:	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase observasi siswa adalah :

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{86,52}{24 \text{ x } 4} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{86,52}{96} \text{ x } 100\%$$

$$= 90,1\%$$

Dari penjelasan observasi pada siklus II di atas, pada saat proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Word Square* siswa diamati menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 24 indikator. Dari hasil observasi tersebut diperoleh prosentase 90,1% yang termasuk kategori sangat baik. **(Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada lampiran No.12 hlm. 41)**

Demikian aktivitas siswa pada siklus I sampai dengan siklus II meningkat dari nilai prosentase 79,5% menjadi 90,1%. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa saat pembelajaran mengalami peningkatan.

3) Wawancara

a) Hasil Wawancara Guru

Data wawancara guru setelah siklus II dengan menggunakan metode *Word Square* mendapatkan respon yang positif. Bahwa siswa menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran fikih, khususnya dalam peningkatan pemahaman siswa pada materi Sholat Id. Setelah diadakannya perbaikan siswa menjadi lebih bersemangat dan bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih memahami materi Sholad Id pada mata pelajaran fiqih. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa juga semakin bagus, karena sebagian besar nilai siswa diatas KKM, yaitu 75.

b) Hasil Wawancara Siswa

Data hasil wawancara dari siswa pada siklus II mendapatkan respon yang positif. Bahwa belajar dengan mengunakan metode *Word Square* menyenangkan, asyik, tidak membosankan dan nilainya jadi meningkat.

d. Refleksi Siklus II

Adapun hasil observasi dan wawancara guru yang diperoleh dari pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran fiqih materi Sholat Id melalui metode *Word Square* di kelas 4B MI Al-Asyhar Gresik yang telah dijabarkan di atas, antara lain sebagai berikut:

1) Guru sudah terampil dalam mengelola kelas, guru telah melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP, guru membimbing siswa saat membentuk kelompok sehingga siswa sangat semangat dan sangat aktif saat pembelajaran terdapat *game*. sehingga kemampuan siswa dalam memahami materi Sholat Id meningkat.
2) Saat guru mengimbau akan memberikan *reward* kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi diakhir pembelajaran, siswa sangat semangat dan sangat antusias dalam mengerjakan soal tes tulis dan mengarsir huruf dalam kotak Sehinga nilainya meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil dari siklus II tersebut, peneliti dan guru kolaboratif menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan telah berhasil sehingga penelitian dihentikan sampai pada siklus II.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dalam peningkatan pemahaman mata pelajaran Fiqih materi Sholat Id melalui metode *Word Square* siswa kelas 4B MI Al-Asyhar Gresik menghasilkan:

1. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Hasil penelitian pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui metode *Word Square* materi Sholat Id di kelas 4B MI Al-Asyhar Gresik dari siklus I hingga siklus II adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I dan II

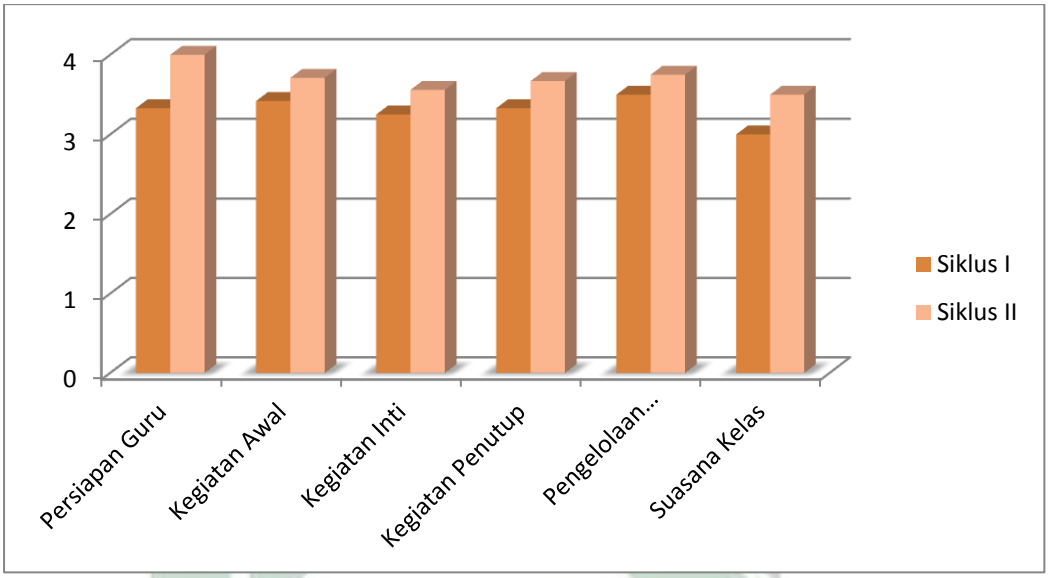

Berdasarkan grafik hasil observasi guru diatas, kemampuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,33 dan pada siklus II meningkat menjadi 4. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru telah mempersiapkan perangkat-perangkat yang di butuhkan dalam mengajar, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kemampuan guru dalam melakukan kegiatan awal pembelajaran, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,42 dan meningkat pada siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,71. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu membuka pelajaran dengan sangat baik, mampu menarik perhatian siswa serta memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Kemampuan guru dalam melakukan kegiatan inti pembelajaran, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,25 dan meningkat pada siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

II dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,56. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu meningkatkan pemahaman siswa, membimbing siswa saat bermain *game* sehingga siswa sangat semangat dan sangat aktif dalam pembelajaran, memberikan dorongan kepada siswa agar percaya diri dan antusias dalam mengerjakan soal tes tulis dan mengarsir hururf dalam kotak, serta mampu memberikan penguatan terhadap peserta didik.

Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33 dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,67. Hal ini membuktikan bahwa guru telah mampu meninjau materi kembali, memberikan evaluasi secara individu serta memberikan dorongan pada siswa untuk tetap belajar dirumah.

Kemampuan guru dalam mengelola waktu, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,5 dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,75. Hal ini membuktikan bahwa guru telah mampu memulai dan menutup pemblajaran dengan tepat waktu serta mampu menyesuaikan dengan RPP.

Kemampuan guru dalam mengatur suasana kelas, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 3 dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,5. Hal ini membuktikan bahwa guru telah mampu menjadikan kelas kondusif dan hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Prosentase Peningkatan Observasi Terhadap Aktivitas Guru

Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

Metode *Word Square*

Siklus	**Hasil Prosentase**
Siklus I	84,5%
Siklus II	92,4%

Berdasarkan tabel hasil observasi guru diatas, terdapat peningkatan hasil observasi guru. Hal ini dibuktikan dengan prosentasi hasil peningkatan pada siklus I sebesar 84,5% dan setelah dilaksanakan siklus II hasil prosentasenya meningkat sebesar 92,4%.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan selama 2 siklus, diperoleh data aktivitas siswa sebagai berikut:

Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Siklus I dan II

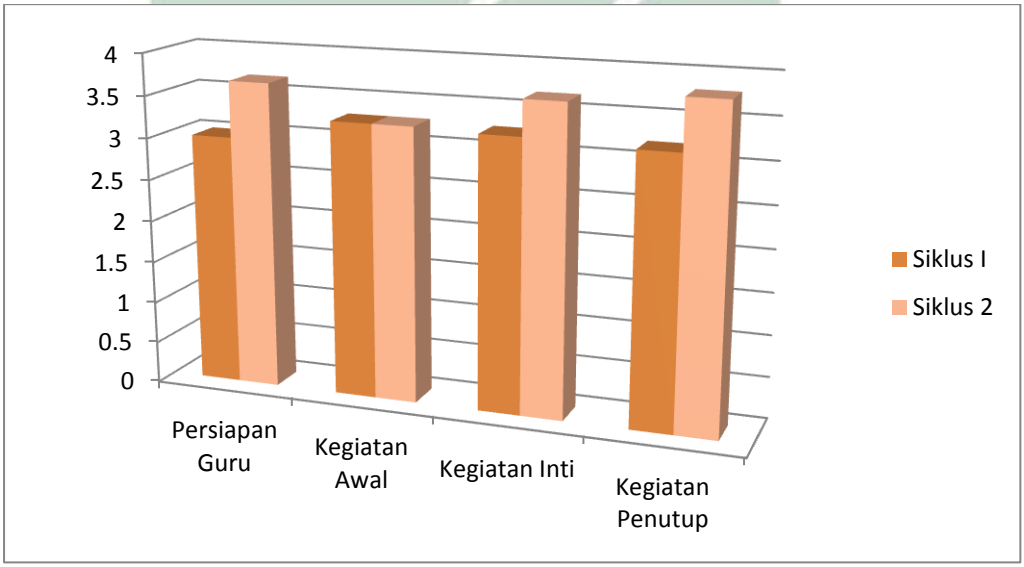

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan grafik hasil observasi siswa diatas, dari siklus I dan Siklus II telah terjadi peningkatan, hal tersebut dibuktikan dari aspek persiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 3 sedangkan pada siklus II meningkat, siswa memperoleh nilai rata-rata 3,67. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktivitas merapikan bangkunya, menyiapkan buku Fiqihnya serta duduk tenang untuk mengikuti pelajaran.

Aktivitas siswa dalam kegiatan awal pembelajaran, pada siklus I siswa mendapatkan nilai rata-rata 3,28 dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh sama yaitu 3,28. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memperhatikan guru saat mengucapkan salam, merespon pertanyaan yang diberikan guru pada kegiatan apersepsi, memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran serta temotivasi untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Aktivitas siswa dalam kegiatan inti pembelajaran, pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,25 dan meningkat pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata 3,67. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi Sholad Id, siswa mengikuti *game* dengan semangat, serta siswa sangat antusias saat mengerjakan soal tes tulis dan mengarsir huruf dalam kotak.

Aktivitas siswa dalam kegiatan penutup pembelajaran, pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 3,2 dan meningkat pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 3,8. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bergiliran, mampu menyimpulkan pembelajaran yang telah diikuti, serta memperhatikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Hasil Prosentase Peningkatan Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Menggunakan metode *Word Square*

Siklus	**Hasil Prosentase**
Siklus I	79,1%
Siklus II	90,1%

Berdasarkan tabel hasil observasi siswa diatas, terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase aktivitas siswa pada siklus I dan pada siklus II, yaitu pada siklus I hasil prosentase aktivitas siswa dalam pembelajaran sebesar 79,1% dan pada siklus II hasil observasi terhadap aktivitas siswa prosentase meningkat sebesar 90,1%.

Hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah tes tulis dan mengarsir huruf dalam kotak secara individu dalam meningkatkan pemahaman siswa pada tiap siklus. Ketuntasan hasil belajar perseorangan siswa diukur dengan nilai KKM 75 yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Siswa yang hasil tes belajarnya mencapai 75 atau lebih maka dinyatakan tuntas, dan sebaliknya. Sedangkan ketuntasan hasil belajar secara klasikal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditetapkan oleh peneliti yakni 80%. Kelas dinyatakan tuntas belajar apabila 80% dari siswa tersebut hasil belajarnya telah mencapai nilai 75.

C. Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Id

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Word Square* pada materi Sholat Id mata pelajaran Fiqih dari siklus I hingga siklus II secara klasikal pada setiap siklus disajikan dalam penjelasan berikut ini:

Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Sklus I dan II

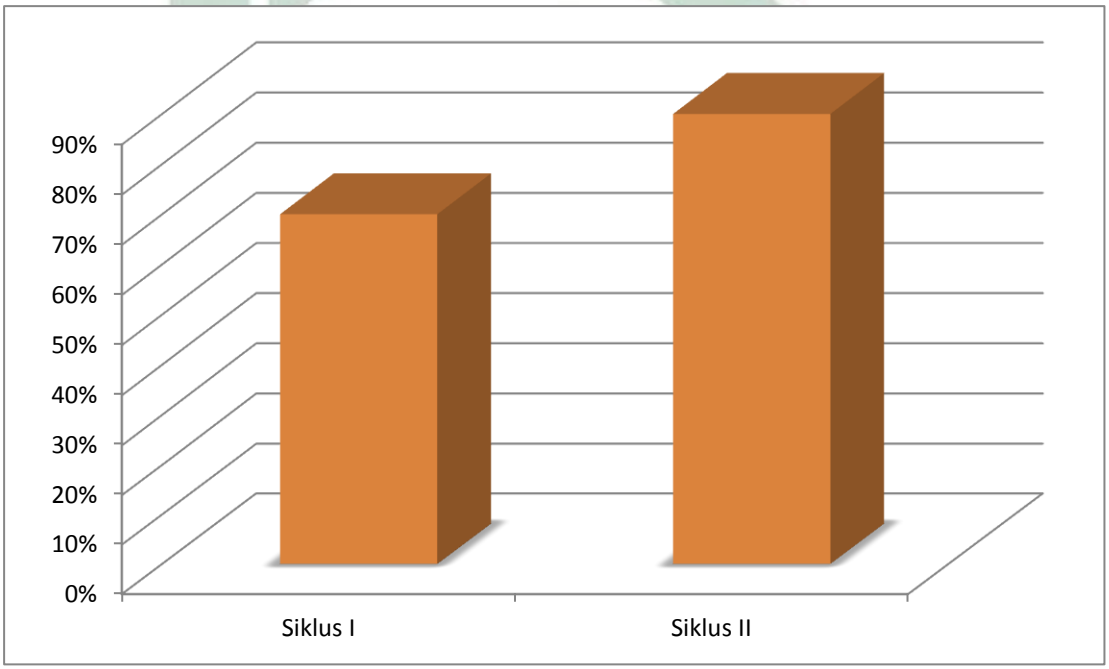

Berdasarkan grafik di atas, dapat dianalisis bahwa pada siklus I ketuntasan belajar siswa sebesar 70% kemudian terjadi peningkatan pada siklus II yakni sebesar 90%. Hal tersebut menunjukkan hasil ketuntasan belajar siswa dalam peningkatan pemahaman siswa mata pelajaran fiqih materi Sholat Id melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode *Word Square* siswa kelas 4B MI Al-Asyhar Gresik sudah mencapai target yang telah ditentukan yakni 80% dan dinyatakan berhasil (tuntas).

Berdasarkan hasil-hasil data yang telah dijelaskan di atas, terbukti bahwa pembelajaran dengan metode *Word Square* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas 4B MI Al-Asyhar Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id